

## Edukasi Masyarakat: Kenali, Cegah, dan Atasi Tuberkulosis pada Ibu Hamil di Puskesmas Koya Barat

Diyah Astuti Nurfa'izah<sup>1\*</sup>, Yunita Kristiani<sup>2</sup>, Fitriani<sup>3</sup>, Dwi Astuti<sup>4</sup>, Oktiana Pasangka<sup>5</sup>,  
Elisabet Bre Boli<sup>6</sup>, Koherista G. Liufeto<sup>7</sup>

<sup>1-6</sup>Universitas Cenderawasih (Prodi Ilmu Keperawatan, Kota Jayapura, Indonesia)

<sup>7</sup>Universitas Cenderawasih (Prodi Pendidikan Dokter, Kota Jayapura, Indonesia)

\*Korespondensi: [diyahastutinur@yahoo.com](mailto:diyahastutinur@yahoo.com)

### Abstrak

Masalah TB masih menjadi masalah kesehatan utama dunia, terutama di negara berkembang. TB pada kehamilan dapat membahayakan tidak hanya ibu, tetapi juga janin yang dikandung. Oleh karena itu, penting bagi ibu hamil, khususnya yang hidup di daerah endemi TB untuk memiliki pengetahuan tentang TB, termasuk cara pencegahannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang penyakit TB. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini, yaitu ceramah, praktik, diskusi, dan evaluasi yang merupakan bagian utama dari pendidikan kesehatan. Kegiatan diikuti oleh 14 ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Koya Barat. Ceramah dilaksanakan selama 20 menit menggunakan media *leaflet*, poster, dan *powerpoint* tentang penyakit TB. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang penyakit TB dari 50% menjadi 80% berpengetahuan baik. Kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif bagi ibu hamil, terutama dalam pencegahan TB selama kehamilan, sehingga perlu dilanjutkan kegiatan ini untuk meningkatkan status kesehatan ibu hamil.

**Kata Kunci : Edukasi, Ibu Hamil, TB**

### Abstract

TB is still a major health problem in the world, especially in developing countries. TB in pregnancy can harm not only the mother, but also the fetus. Therefore, it is important for pregnant women, especially those living in TB endemic areas, to have knowledge about TB, including how to prevent it. This community service activity aims to increase pregnant women's knowledge about TB disease. The methods used in this service activity are lectures, practice, discussion and evaluation which are the main parts of health education. The activity was attended by 14 pregnant women who visited the West Koya Community Health Center. The lecture was held for 20 minutes using leaflets, posters and PowerPoint about TB disease. The results of the activity showed an increase in pregnant women's knowledge about TB disease from 50% to 80% with good knowledge. This activity has succeeded in having a positive impact on pregnant women, especially in preventing TB during pregnancy, so it is necessary to continue this activity to improve the health status of pregnant women.

**Keywords: Education, pregnant women, TB**

## 1. PENDAHULUAN

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit infeksi menular oleh Bakteri Tahan Asam (BTA) *Mycobacterium tuberculosis*. TB juga merupakan masalah kesehatan yang perlu diselesaikan, terutama pada negara-negara berkembang. Menurut WHO (2020), sepertiga dari penduduk dunia terinfeksi bakteri TB, dengan kasus TB HIV positif mencapai 374.000 orang. Indonesia menempati peringkat kelima di dunia dalam kasus TB. Indonesia memiliki jumlah pasien TB mencapai 5,8% dari total pasien TB seluruh dunia. Sekitar 1-3% dari total wanita hamil dengan TB dan 16 wanita hamil dengan TB aktif, serta dari 11 wanita yang diperiksa, 7 wanita positif HIV (Kemenkes RI, 2021).

Provinsi Papua berdasarkan data Profil Kesehatan Papua 2019, memiliki total kasus 11.813, dengan wilayah tertinggi adalah Kota Jayapura sebanyak 2.063 kasus, 37,2%

angka keberhasilan pengobatan semua kasus TB dan angka kesembuhan TB paru sebesar 29,9%. Tahun 2020 Papua belum mencapai angka pengobatan kasus TB  $\geq 80\%$ , yaitu hanya sebesar 45,3%. Angka keberhasilan pengobatan TB pun hanya mencapai 68,7% (Kemenkes RI, 2020).

Kehamilan bukan merupakan suatu faktor predisposisi yang menyebabkan timbulnya TB. TB pada kehamilan tidak hanya membahayakan ibu hamil, tetapi juga janin yang dikandung, karena dapat menular dan bahkan berakibat buruk. Ibu hamil yang tinggal di daerah endemi TB berisiko tinggi untuk terpapar penyakit ini. Walaupun infeksi transplasental jarang, bayi berisiko mengalami infeksi melalui kontak dengan ibu dengan TB aktif (Yusuf dan Sari, 2018). Komplikasi perinatal yang dapat dialami adalah kecilnya ukuran janin saat kehamilan, berat bayi lahir rendah (BBLR), perdarahan anrepartum, kematian janin, dan TB kongenital (Yulianti dan Khairuddin, 2023). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang penyakit TB.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Puskesmas Koya Barat dengan sarannya adalah ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Koya Barat. Partisipan dalam kegiatan ini berjumlah 14 ibu hamil. Metode pengabdian adalah pendidikan kesehatan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam rangka pencegahan TB. Media yang digunakan adalah poster, *leaflet*, dan PPT yang berisi materi tentang TB. Kegiatan berlangsung melalui beberapa tahapan yang berlangsung pada 25 April 2024.

Beberapa tahapan metode dalam kegiatan ini adalah ceramah, diskusi, praktik, dan evaluasi. Ceramah menempatkan pengajar berperan aktif dan pelajar berperan pasif. Pengajar memberi materi mengenai TB dan cara pencegahan TB selama 20 menit. Praktik dimaksudkan untuk mendemonstrasikan cara mencegah TB yang baik dan benar, serta etika batuk dan bersin yang baik dan benar bagi ibu hamil. Demonstrasi dilakukan oleh penyaji. Diskusi adalah kesempatan tanya jawab yang diberikan kepada ibu hamil untuk mencari tahu lebih dalam mengenai TB. Evaluasi merupakan suatu proses penilaian efektivitas metode yang digunakan dalam upaya untuk mencapai tujuan. Evaluasi diberikan melalui *pre* dan *post test*, berupa 10 pertanyaan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang di lakukan di Ibu Hamil PUSKESMAS KOYA BARAT dilaksanakan pada tanggal 25 April 2024. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi edukasi mengenai TB Pada Ibu Hamil, tanda dan gejala, cara penularan, dan cara pencegahannya. Gambar 2b menunjukkan sasaran dari kegiatan ini, yaitu ibu hamil yang datang berkunjung ke Puskesmas Koya Barat.

Kegiatan penyuluhan yang bertema “Edukasi Masyarakat Kenali, Cegah, dan Atasi TB pada Ibu Hamil di Puskesmas Koya Barat” dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

a. Persiapan pra-kegiatan meliputi:

1. Survei lokasi kegiatan pengabdian masyarakat yaitu di Puskesmas Koya Barat (Gambar 1a);
2. Permohonan izin kegiatan edukasi kepada Kepala Puskesmas Koya Barat;
3. Pengurusan surat sebagai syarat administrasi;

4. Persiapan alat, bahan, dan akomodasi;
  5. Persiapan tempat untuk edukasi yaitu di Puskesmas Koya Barat.
- b. Kegiatan Edukasi meliputi :
1. Orientasi dengan ibu hamil sebagai sasaran kegiatan (Gambar 1b);
  2. Pemberian lembar pre test;
  3. Edukasi mengenai penyakit TB, gejala, tindakan pencegahan serta pengobatan (Gambar 2a);
  4. Sesi diskusi dengan peserta penyuluhan kesehatan mengenai penyakit TB;
  5. Pemberian lembar post test.
- c. Penutup
1. Pemberian doorprize bagi peserta yang aktif selama edukasi dan bertanya serta yang bisa menjawab (Gambar 3b);
  2. Dokumentasi bersama dengan peserta edukasi;
  3. Pembuatan laporan kegiatan edukasi.



Gambar 1. (a) Survei dan permohonan izin pada Puskesmas Koya Barat, (b) Orientasi oleh penyaji



Gambar 2. (a) Edukasi menggunakan poster; (b) Ibu hamil peserta kegiatan pengabdian

### Pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan ceramah tentang TB dengan ibu hamil

*Pre test* diberikan untuk mengukur pengetahuan ibu hamil mengenai penyakit TB sebelum diberikan ceramah. Nilai rata-rata pengetahuan pada 14 ibu hamil adalah 50% menunjukkan tingkat pengetahuan kurang. Hal ini menunjukkan masih adanya ibu hamil yang belum mengetahui tentang penyakit TB. Sedangkan 50% lainnya sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang penyakit TB.

### Pengetahuan ibu hamil setelah diberikan ceramah tentang TB dengan ibu hamil

Gambar 3a menunjukkan pengisian lembar evaluasi berisi pertanyaan mengenai materi edukasi oleh para ibu hamil. Nilai rata-rata ibu hamil setelah diberikan ceramah melalui pemberian *post test* tentang penyakit TB mencapai 80% dengan tingkat pengetahuan baik. Hal ini menunjukkan informasi tentang TB yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh ibu hamil. Peningkatan pengetahuan ini terjadi dikarenakan responden sangat antusias terhadap penyelenggaraan edukasi ini. Tampak selama proses edukasi berlangsung, ibu hamil memperhatikan dengan baik informasi yang diberikan. Pemberian edukasi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, poster dan pemberian *leaflet* yang dibuat menarik dan bahasa yang mudah dimengerti.



Gambar 3. (a) Pengisian lembar evaluasi, (b) Pembagian *doorprize*

Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan dan berlangsung dengan antusias diikuti oleh 14 orang ibu hamil di Puskesmas Koya Barat. Kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yaitu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang TB. Kegiatan edukasi kesehatan dengan metode ceramah menggunakan media poster dan *leaflet* ini merupakan kegiatan yang memiliki dampak positif bermanfaat dalam menjaga status kesehatan ibu hamil.

## 5. SARAN

Kegiatan pengabdian berupa edukasi tentang penyakit TB ini dapat dilakukan secara berkala, baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda. Perluasan cakupan sasaran semua usia yang rentan terkena penyakit-penyakit TB dan penyakit lainnya juga perlu diterapkan. Selain itu, diharapkan kerja sama dengan puskesmas setempat dalam melaksanakan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan masyarakat secara rutin.

## **REFERENSI**

- Buryanti, S. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian TB MDR di Kota Semarang. *J Heal Sci Gorontalo J Heal Sci Community* [Internet]. 5 April 2021;5(1):146–54. Tersedia pada: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/gojhes/article/view/9699>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Vol. 48. 2020. 6–11.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Profil Kesehatan Papua Tahun 2019.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia 2020-2024. *Pertem Konsolidasi Nas Penyusunan STRANAS TB. 2020*;135
- WHO. Global Tuberculosis Reports. Vol. 188, World Health Organization. Licence : CC BY-NC-SA 3.0 IGO. 2020. 1120–1121 hal.
- Yulianti, N, Khairuddin, H. 2023. Tuberkulosis pada Kehamilan. Diakses pada 25 Juni 2024. <https://tbindonesia.or.id/tuberkulosis-pada-kehamilan/>
- Yusuf, A, Sari, MI. 2018. Penatalaksanaan Kehamilan dengan Tuberkulosis Paru. *J Agromedicine Unila* 5(2): 622-626.